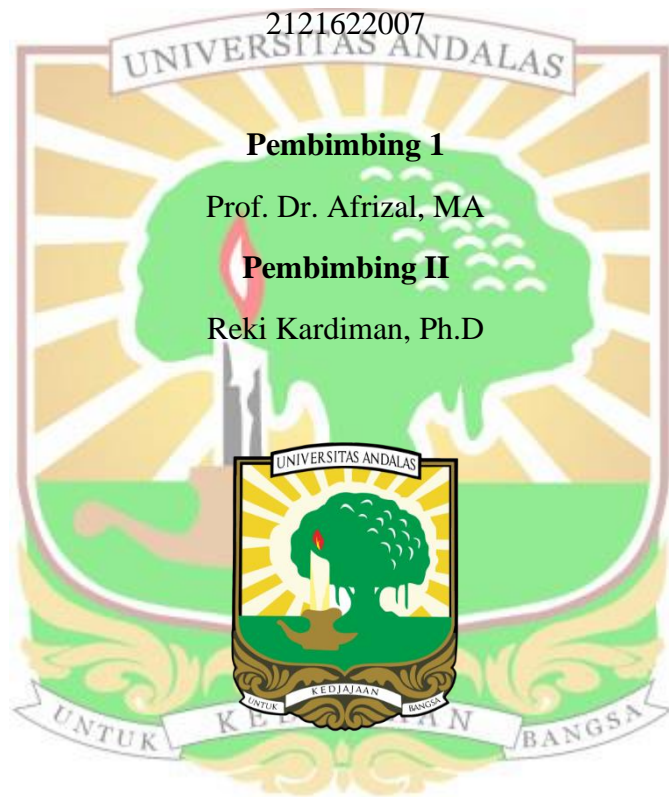


**KONFLIK POHON PELINDUNG DENGAN INFRASTRUKTUR JALAN  
DI KOTA PADANG: PERSPEKTIF BIOLOGI, SOSIAL DAN EKONOMI**

**Tesis**

**MARSIA PELA**

2121622007



**Pembimbing I**

Prof. Dr. Afrizal, MA

**Pembimbing II**

Reki Kardiman, Ph.D

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## **KONFLIK POHON PELINDUNG DENGAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KOTA PADANG: PERSPEKTIF BIOLOGI, SOSIAL DAN EKONOMI**

Oleh: MARSIA PELA (2121622007)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Afrizal, MA dan Reki Kardiman, Ph.D)

### **Abstrak**

Pohon merupakan elemen kunci dalam struktur perkotaan dan instrumen penting dalam perencanaan kota. Sistem pemerintahan kota sudah mengatur manfaat dari pohon dengan mengharuskan adanya RTH (Ruang Terbuka Hijau) pada perkotaan. Namun, semakin banyaknya ruang untuk kebutuhan manusia, ruang hijau yang semula ada kemudian cenderung dikonversi menjadi kawasan terbangun. Salah satu cara untuk mengatasi hal seperti ini adalah dengan menanam pohon di infrastruktur jalan, tetapi pohon di pinggir jalan menimbulkan konflik pohon dengan infrastruktur jalan di perkotaan. Kota Padang adalah satu dari banyaknya Kota di Indonesia yang mengalami konflik antara pohon dengan infrastruktur jalan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika konflik pohon dengan infrastruktur jalan di Kota Padang, mengetahui persepsi warga masyarakat terhadap konflik dan mengetahui besaran bayaran yang bersedia mereka bayarkan untuk perawatan pohon dan perbaikan infrastruktur kedepannya. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa jalan di Kota Padang. Metode yang digunakan adalah *mix methods* (metode campuran) dan pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35% pohon dari keseluruhan jalan lokasi yang dipilih telah mengalami konflik dengan infrastruktur jalan, terutama di jalan sekunder sebesar 71% dan primer 34%. Menimbulkan kerusakan ringan sampai berat pada jenis perkerasan aspal, beton dan pavingblock. Diameter batang pohon, jarak antar pohon, jarak pohon ke infrastruktur dan jenis pohon berbeda pada jalan primer dan sekunder. Jenis pohon yang banyak menyebabkan konflik adalah pohon Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd.). Walaupun warga masyarakat yang diwawancarai memandang positif pohon yaitu penting untuk ada disekitar infrastruktur jalan karena, memberikan manfaat bagi mereka tetapi, sebagian warga mengeluhkan bahwa pohon menimbulkan kerusakan terhadap jalan yang membuat mereka merasa tidak nyaman. Sebanyak 70% warga masyarakat bersedia membayar untuk perbaikan infrastruktur jalan yang rusak dan perawatan pohon untuk kedepannya serta dapat membantu Pemerintah Kota Padang memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak dan merawat pohon.

Kata Kunci: Konflik, Pohon, Kota, Infrastruktur, Jalan, Masyarakat

## **CONFLICT OF PROTECTION TREES WITH ROAD INFRASTRUCTURE IN PADANG CITY: BIOLOGY, SOCIAL AND ECONOMIC PERSPECTIVE**

by : MARSIA PELA (2121622007)  
(Supervised by : Prof. Dr. Afrizal, MA and Reki Kardiman, Ph.D)

### *Abstract*

*Trees are a key element in urban structure and an important instrument in city planning. The city government system has regulated the benefits of trees by requiring the existence of RTH (Green Open Space) in cities. However, as more and more space is available for human needs, green spaces that previously existed tend to be converted into built-up areas. One way to overcome things like this is to plant trees on road infrastructure, but trees on the side of the road create conflict between trees and road infrastructure in urban areas. The city of Padang is one of many cities in Indonesia that experiences conflict between trees and road infrastructure.*

*The aim of this research is to determine the dynamics of conflict between trees and road infrastructure in Padang City, determine residents' perceptions of the conflict and determine the amount they are willing to pay for tree maintenance and infrastructure improvements in the future. This research was carried out on several streets in Padang City. The method used was mix methods and location selection was carried out by purposive sampling.*

*The research results show that 35% of the trees from all the selected road locations have experienced conflicts with road infrastructure, especially on secondary roads at 71% and primary roads at 34%. Causes light to heavy damage to asphalt, concrete and pavingblock types of pavement. Tree trunk diameter, distance between trees, distance of trees to infrastructure and tree types are different on primary and secondary roads. The type of tree that causes a lot of conflict is the Angsana tree (*Pterocarpus indicus* Willd.). Although the community members interviewed viewed trees positively as being important around road infrastructure because they provide benefits to them, some residents complained that trees caused damage to roads which made them feel uncomfortable. As many as 70% of community members are willing to pay to repair damaged road infrastructure and care for trees in the future and can help the Padang City Government repair damaged road infrastructure and care for trees.*

**Keywords:** *Conflict, Trees, Cities, Infrastructure, Road, Community*